

ABSTRAK

Implant merupakan alat kontrasepsi yang efektifitasnya tinggi, sangat efektif (0,2-1 kehamilan per 100 perempuan). Setelah pemasangan implant dapat memberikan perlindungan untuk jangka waktu 5 tahun dan tidak mengganggu sanggama.

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan pemilihan alat kontrasepsi implant di Polindes Kraton Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan

Desain penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan pendekatan secara *cross sectional*. Populasi adalah seluruh akseptor KB yang berkunjung mulai bulan Juli sampai dengan September 2006 berjumlah 65 responden, besar sampel 56 responden, pengumpulan data memakai lembar *checklist*. Sampling yang digunakan adalah *sample random sampling*

Hasil penelitian menunjukkan tingkat pendidikan akseptor implant terbanyak di Polindes Kraton Kecamatan Kraton adalah akseptor yang berpendidikan tinggi sebanyak 32 responden 57,1% dan pendidikan rendah 24 responden 42,9% sedangkan yang memilih implant 24 responden 75% dan yang tidak memilih implant 8 responden 25%. Dari hasil uji statistik didapatkan χ^2 hitung 11,84 > χ^2 tabel 3,84 maka H_0 ditolak H_1 diterima berarti ada hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan pemilihan alat kontrasepsi implant

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan sangat mempengaruhi seseorang untuk menentukan pilihannya tentang KB yang akan diikuti. Oleh karena itu diharapkan akseptor implant akan meningkat sejalan dengan meningkatnya tingkat pendidikan dan diperlukan adanya pelayanan kontrasepsi yang lebih baik.

Kata kunci : Tingkat pendidikan, pemilihan implant



YAYASAN RS ISLAM SURABAYA